

Ibadah Raya Malang, 27 Desember 2009 (Minggu Pagi)

IBADAH PENYERAHAN ANAK.

Mazmur 92:13, pohon aras adalah gambaran kekuatan, pohon korma adalah gambaran kemanisan/kebahagiaan.

Orang benar adalah orang yang hidup dalam kebenaran, menjadi senjata kebenaran (pelayan yang benar), dan nikahnya benar, hidup tergemala.

Orang benar juga gambaran anak-anak. Penyerahan anak adalah seperti benih yang ditanam di Bait Allah, nanti pasti akan memetik hasil.

Hasilnya:

1. Mengalami pertumbuhan dan perkembangan secara jasmani dan rohani, sehingga tidak akan tumbang oleh pencobaan di dunia, tidak akan tumbang oleh dosa.
2. Bertunas di pelataran Bait Allah, yaitu aktif melayani Tuhan dengan karunia-karunia Roh Kudus, dipakai dalam pembangunan tubuh Kristus.
3. Berbuah manis, yaitu berhasil, menjadi saksi pekerjaan Tuhan, sampai buah tertinggi menjadi Mempelai Wanita Tuhan.

IBADAH RAYA.

Matius 24:43-44, pada saat kedatangan Yesus kedua kali akan terjadi penghukuman atas dunia oleh api yang dari langit. Tidak ada seorangpun yang tahu waktu kedatangan Yesus kedua kali, oleh sebab itu kita harus **BERJAGA-JAGA**.

1 Tesalonika 5:4-6, berjaga-jaga supaya tidak tidur rohani = berjaga-jaga supaya tidak hidup dalam kegelapan dosa, tetapi hidup dalam terang = jangan melakukan perbuatan kegelapan, tetapi memakai Tuhan Yesus Kristus sebagai perlengkapan senjata terang (**Roma 13:12-14**).

Ada 2 perbuatan kegelapan:

1. Dosa makan-minum dan dosa percabulan/kawin-mengawinkan.
2. Iri hati dan perselisihan.

Iri hati berarti tidak menghargai kemurahan Tuhan, menolak kemurahan Tuhan.

Kemurahan Tuhan adalah pemberian yang luar biasa, kalau ditolak akan mendatangkan penghukuman.

Kalau ada perselisihan dengan sesama, harus segera diselesaikan.

Kalau ada perselisihan dalam pengajaran, harus kembali pada Alkitab.

Yang membuat perselisihan adalah karena ada kebenaran diri sendiri.

1 Korintus 3:3, 2 Korintus 12:20, iri hati dan perselisihan adalah tabiat manusia duniawi, maka nanti akan dihukum bersama dunia.

Mengenakan Tuhan Yesus Kristus sebagai perlengkapan senjata terang = bergaul dengan Tuhan Yesus Kristus, Allah Tritunggal.

Di mana kita bisa bergaul dengan Tuhan Yesus Kristus?

Dalam Ruangan Suci, kandang penggembalaan, di sana ada 3 macam alat, yaitu ketekunan dalam 3 macam ibadah pokok.

Dalam Yohanes 10, untuk masuk kandang harus lewat pintu sempit.

Yohanes 5:2, harus lewat Pintu Gerbang Domba untuk bisa masuk Betesda (arti: kemurahan Tuhan).

Artinya, kalau bisa masuk kandang penggembalaan, itu adalah kemurahan Tuhan yang lebih dari segala sesuatu.

2 Tawarikh 23:15, kalau tidak mau masuk Pintu Gerbang Domba, maka akan masuk Pintu Gerbang Kuda.

Kalau perempuan menjadi kepala, maka akan mengarah pada Pintu Gerbang Kuda, mengarah pada mati rohani.

Tiga macam alat menunjuk pada ketekunan dalam tiga macam ibadah pokok, menunjuk pada tiga macam pesta utama Bangsa Israel:

1. Meja Roti Sajjian --> Pesta Paskah --> bergaul/bersekutu dengan Anak Allah, sehingga mengalami terang Anak Allah dalam firman pengajaran dan Perjamuan Suci, terang penebusan sampai suatu waktu menjadi terang bulan.
2. Pelita Emas --> Pesta hulu hasil/ buah bungaran --> bersekutu dengan Allah Roh Kudus, sehingga mengalami terang Roh Kudus dalam urapan dan karunia, kalau ditekuni suatu saat akan menjadi terang bintang.
3. Medzbah Dupa Emas --> Pesta Pondok Daun --> hubungan dengan Tuhan lewat doa penyembahan, bersekutu dengan Allah Bapa sehingga mengalami terang kasihNya, sampai menjadi terang matahari.

Kita bersekutu dengan terang, sehingga tidak ada kegelapan sedikitpun.

Lewat persekutuan dengan Allah Tritunggal:

1. Kita mengalami suasana pesta/kebahagiaan.
2. Terjadi kebangunan rohani (kolam Betesda bergolak).
Mujizat yang terbesar adalah keubahan hidup.
3. Hidup dalam terangnya Tuhan, sampai menjadi terang dunia.

Wahyu 12:1, sampai tidak kegelapan lagi sedikitpun.

Bukti sudah ada terang:

1. **Amsal 3:32**, jujur.

- o Jujur dimulai dengan mengaku segala dosa kepada Tuhan dan sesama, kalau diampuni jangan berbuat dosa lagi.
- o Jujur adalah kalau YA katakan YA, kalau TIDAK katakan TIDAK, mulai dengan pengajaran yang benar. Kalau sudah jujur dalam pengajaran yang benar, maka pasti akan jujur dalam pekerjaan, jujur dalam sekolah, dll.

Amsal 15:8, doa orang jujur akan dikenan oleh Tuhan, bergaul erat dengan Tuhan, dan doanya dijawab oleh Tuhan.

Wahyu 12:1-3, keadaan gereja Tuhan di akhir zaman adalah seperti perempuan mengandung dan hendak melahirkan. Yang bisa dilakukan hanya mengeluh dan mengerang, yaitu menyembah Tuhan dengan kejujuran = menyembah Tuhan dengan menyeru nama Yesus, hanya percaya dan berharap Yesus.

Doa yang dinaikkan dengan gelap adalah kejjjikan bagi Tuhan.

Wahyu 12:13-14, Mazmur 17:7-8, waktu kita mengeluh dan mengerang, maka tangan kasih Tuhan akan diulurkan untuk:

- o Memelihara kehidupan kita mulai sekarang sampai di zaman antikris.
- o Melindungi dan menolong kita.
- o Menyelesaikan segala masalah sampai yang sudah mustahil sekalipun.

Seperti perempuan hamil hendak melahirkan, **saat kita hampir tidak berdaya lagi, itulah saatnya Tuhan menolong.**

2. **Roma 8:22-23**, mengalami keubahan hidup dari manusia daging menjadi manusia rohani:

- o Sabar menanti waktunya Tuhan.
- o Tabah, kuat dan teguh hati.

Kalau sabar dan tabah, maka Tuhan akan mengulurkan tangan kasih setia untuk menjadikan segala sesuatu baik, masa depan yang baik (**1 Tawarikh 19:13**), dan menyempurnakan kita menjadi Mempelai WanitaNya (**1 Tesalonika 3:13**).

Tuhan memberkati.